

PENGOLAHAN DATA REHABILITASI PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA KLINIK AQILAH PAYAKUMBUH

Rini Asmara¹⁾, Alhamidi¹⁾

¹AMIK Jayanusa Padang, Jl. Olo Ladang. No. 1 Padang
e-mail. riniasmaranasution@gmail.com

²STMIK Jayanusa Padang, Jl. Olo Ladang. No. 1 Padang
e-mail. mi_owen@yahoo.com

ABSTRACT

This research was conducted in Aqilah Clinic Payakumbuh wich is a public health service provider, in term of drug abuse rehabilitation. Every years Aqilah Clinic Payakumbuh serve patients drug abuse wich come from any areas in Payakumbuh and keep growing up. However, the processing data of rehabilitation on Aqilah Clinic Payakumbuh still processed manually, it's often lead to errors or mistakes on reporting and data accuracy. Based on this problems and diffulties, so the author try to design a system that can make it easy to processing data and produce more accurate data. The method that using on this research is field research, library research and laboratory research. This research was produce a Rehabilitation of Drug Data Processing System that computerized and connected with database in Aqilah Clinic Payakumbuh. Hopefully this new system design, could produce an accurate, affective report for rehabilitation of drug abuse.

Keywords : *Information System, Aqilah Clinic Payakumbuh, Rehabilitation of Drug Data Processing System*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Aqilah Klinik Payakumbuh yang merupakan salah satu tempat penyedia layanan kesehatan masyarakat dalam hal rehabilitasi penyalahgunaan narkoba. Setiap tahunnya Aqilah Klinik Payakumbuh melayani pasien rehabilitasi rawat jalan yang berasal dari berbagai daerah di Payakumbuh dan terus meningkat setiap tahunnya. Namun, pengolahan data rehabilitasi pada Aqilah Klinik Payakumbuh masih dilakukan secara manual, hal ini sering menimbulkan kekeliruan atau kesalahan dalam hal pelaporan dan keakuratan data. Berdasarkan permasalahan dan kesulitan yang ada, maka penulis mencoba untuk merancang sebuah sistem yang dapat mempermudah pengolahan data serta menghasilkan data yang lebih akurat dalam waktu yang lebih cepat. Metode yang digunakan dalam penulisan ini antara lain penelitian lapangan, penelitian perpustakaan, penelitian laboratorium. Dari penelitian ini dihasilkan sistem informasi pengolahan data rehabilitasi narkoba yang terkomputerisasi yang terhubung dengan database pada Aqilah Klinik Payakumbuh. Dengan adanya rancangan sistem baru ini, maka dapat dihasilkan laporan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba yang akurat dan dalam waktu yang relatif singkat.

Kata kunci : sistem informasi, sistem informasi pengolahan data rehabilitasi narkoba, Aqilah Klinik Payakumbuh,



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terus berkembang telah membawa kita untuk hidup berdampingan dengan informasi dan teknologi itu sendiri. Banyak orang atau organisasi yang telah meninggalkan sistem informasi yang konvensional dan beralih ke sistem informasi yang terkomputerisasi dalam proses pengolahan data, pencarian data, dan informasi untuk menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat.

Hal serupa juga dapat terjadi dalam bidang kesehatan baik untuk pengolahan data dokter, data konselor, serta data pasien rehabilitasi di rumah sakit maupun di klinik. Klinik memiliki peranan penting sebagai salah satu penyedia jasa layanan kesehatan di lingkungan masyarakat. Dengan diterapkannya proses pengolahan data secara terkomputerisasi, maka pekerjaan-pekerjaan pengolahan data dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.

Klinik Aqilah Payakumbuh merupakan salah satu tempat penyedia layanan kesehatan masyarakat, dalam hal rehabilitasi penyalahgunaan narkotika. Tindakan rehabilitasi ditujukan untuk memulihkan, mengembalikan kemampuan fisik, mental dan sosial pasien. Selain itu tindakan rehabilitasi juga sebagai pengobatan atau perawatan bagi pecandu narkotika, agar dapat sembuh dari kecanduan terhadap narkotika.

Setiap tahunnya Klinik Aqilah Payakumbuh melayani pasien rehabilitasi rawat jalan yang berasal dari berbagai daerah di Payakumbuh, dimana pasien tersebut bersumber dari BNNK (Badan Narkotika Nasional Kabupaten). Namun, pengolahan data pasien rehabilitasi pada Klinik Aqilah Payakumbuh masih diolah secara manual, baik data pasien maupun data rehabilitasi masih dicatat pada buku besar. Hal ini akan sering menimbulkan kekeliruan atau kesalahan dalam hal pelaporan dan keakuratan data yang kurang terjamin. Selain itu juga terjadi kesulitan pada petugas dalam memantau perkembangan pasien karena data pasien dan data rehabilitasi tidak tersimpan dengan baik.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang ada maka pentinglah dibangun sebuah sistem pengolahan data pasien rehabilitasi untuk memudahkan dalam hal pengolahan data serta memudahkan petugas melihat perkembangan yang ada pada pasien rehabilitasi selama mereka dalam masa rehabilitasi di Klinik Aqilah

Tujuan Kegiatan dan Rencana Pemecahan

Membuat suatu program Aplikasi Sistem Informasi Pengolahan Data Rehabilitasi Narkoba Pada Klinik Aqilah Payakumbuh yang sistematis dan terstruktur dapat menghasilkan data pasien rehabilitasi sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

Konsep Dasar Sistem

Berikut adalah beberapa definisi sistem menurut beberapa ahli, diantaranya:

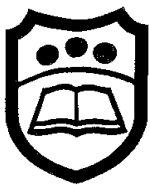
Menurut Tavri D. Mayuzir (1997), sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan bertanggung jawab memproses masukan (*input*) sehingga menghasilkan keluaran (*output*). (Nur & Azis, 2013)

Pengertian Sistem menurut McLeod yang dikutip oleh Machmud (2013) adalah sebagai berikut: “A sistem is a group of elements that are integrated with the common porpose of achieving an objective”. Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegritasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. (MACHMUD, 2013)

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa “Sistem adalah kumpulan komponen atau subsistem yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan”.

Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih



berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data kenyataannya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian – kejadian (*event*) adalah kejadian yang terjadi pada saat tertentu.

Menurut Gordon B Davis (2015:8) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan – keputusan yang sekarang atau keputusan – keputusan yang akan datang.

Pengertian Informasi menurut Kusri (2007) adalah sebagai berikut : “Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna bagi pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi”.

Pengertian Informasi menurut Jogiyo yang dikutip oleh Machmud (2013) adalah sebagai berikut: “Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”. Jadi Informasi adalah data yang diproses kedalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang atau untuk masa yang akan datang. (MACHMUD, 2013)

Konsep Dasar Sistem informasi

Sistem Informasi adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta tenaga pelaksanaannya yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk (Dengen, 2009:48).

Definisi Sistem Informasi menurut Azhar Susanto (2008) adalah sebagai berikut : “Sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna”.

Menurut Laudon yang dikutip oleh Mukti, dkk (2013), *an information system can be defined technically as a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in an organization*. Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, menyediakan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi.

Menurut Robert yang dikutip oleh Minarni dan Saputra (2011), Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan.

Menurut Leitch Davis yang dikutip oleh Minarni dan Saputra (2011), Sistem informasi adalah “suatu sistem didalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian yang mendukung operasi dan bersifat manajerial dan kegiatan strategis yang diperlukan bagi pihak luar tertentu”. (Minarni dkk, 2011)

Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi berbasis komputer (CBIS) dalam suatu organisasi terdiri dari komponen – komponen berikut :

- a. Perangkat keras, yaitu perangkat keras komponen untuk melengkapi kegiatan masukan data, memproses data, dan keluaran data.
- b. Perangkat lunak, program dan instruksi yang diberikan kekomputer.



- c. Database, yaitu kumpulan data dan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga mudah diakses pengguna sistem informasi.
- d. Telekomunikasi, yaitu yang menghubungkan antara pengguna sistem dengan sistem komputer secara bersama – sama ke dalam suatu jaringan kerja yang efektif.
- e. Manusia, personel dari suatu sistem informasi, meliputi manajer, analisis, programmer, dan operator, serta tanggung jawab terhadap perawatan sistem.

Tinjauan Umum Analisa dan Perancangan Sistem.

Menurut Jogiyanto Analisis Sistem sebagai penguraian dari suatu system informasi yang utuh ke dalam bagian - bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan dan kesempatan.

Menurut John Burch Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi. (Sri, Rejeki, Utomo, & Susanti, 2011)

Pengertian Pengolahan Data

Data merupakan fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan yang dapat digambarkan dengan simbol, angka, huruf, dan sebagainya. (Dzacko, 2007)

Menurut Jogianto H.M. (2012) pengolahan data adalah manipulasi data ke dalam bentuk yang lebih berguna.

Basis Data dan DBMS (*Database Management System*)

Basis Data

Basis data merupakan koleksi dari data – data yang terorganisir dengan cara sedemikian rupa sehingga data tersebut mudah disimpan dan dimanipulasi. (Dzacko, 2007)

Basis data atau Database merupakan kumpulan file - file yang saling berkaitan dan berinteraksi, relasi tersebut bila ditunjukkan dengan kunci dari tiap - tiap file yang ada. Satu database menunjukkan suatu kumpulan data yang dipakai dalam suatu lingkup perusahaan, instansi. Pengolahan database merupakan suatu cara yang dilakukan terhadap file-file yang berada di suatu instansi yang mana file tersebut dapat disusun, diurut, diambil sewaktu-waktu serta dapat ditampilkan dalam bentuk suatu laporan sehingga dapat mengolah file-file yang berisikan informasi tersebut secara rapi.

Menurut Marlinda yang dikutip oleh Syaifudin, dkk (2013) bahwa Sistem basis data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola *record – record* menggunakan komputer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap sebuah organisasi atau perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses pengambilan keputusan.

Komponen DBMS

Komponen-komponen DBMS menurut Howe yang dikutip oleh Dzacko (2007) terdiri dari:

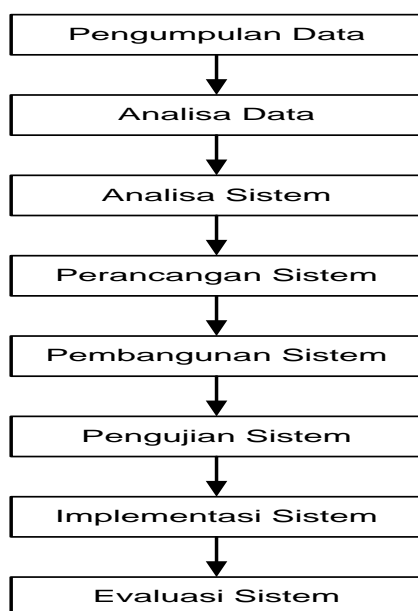
- a. *Interface*, yang didalamnya terdapat bahasa manipulasi data (*data manipulation language*).
- b. Bahasa definisi data (*data definition language*) untuk *skema eksternal*, *skema konseptual* dan *skema internal*.

- c. Sistem kontrol basis data (*Database Control System*) yang mengakses basis data karena adanya perintah dari bahasa manipulasi data.

Contoh bahasa menggunakan komponen-komponen tersebut adalah SQL (*Structured Query Language*). SQL merupakan bahasa standar yang digunakan oleh kebanyakan aplikasi-aplikasi DBMS.

METODE PENELITIAN

Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan di lakukan dalam penyelesaian masalah yang akan di bahas.



Gambar 1. Kerangka Kerja

HASIL

Pada sistem yang diusulkan proses penyimpanan dan pengolahan data surat dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan database dan aplikasi yang khusus. Keunggulan dari sistem yang diusulkan adalah dari kecepatan dalam pengolahan data, keakuratan data lebih terjamin, penyajian informasi lebih cepat, media penyimpanan tidak membutuhkan tempat yang besar sehingga efisiensi dan kecepatan kerja dapat tercapai, menghasilkan

laporan yang terstruktur dan bisa menyimpan image surat yang masuk, maupun yang keluar.

PEMBAHASAN

Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Proses aliran sistem informasi eksekutifbidang penjualan motor baru dan bekas secara *cash* dan kredit pada Sun Motor adalah sebagai berikut:

1. Pasien membawa surat rekomendasi dari BNNK dan memberikan kepada bagian administrasi.
2. Dari surat rekomendasi bagian administrasi cek daftar pasien dan menentukan jadwal pemeriksaan.
3. Berdasarkan jadwal yang telah ditentukan pasien melakukan pemeriksaan dengan dokter yang ada pada Aqilah Klinik.
4. Setelah pemeriksaan selesai dokter memberikan hasil pemeriksaan pada bagian administrasi dan kemudian bagian administrasi mencatat hasil pemeriksaan dan didapat hasil pemeriksaan OK.
5. Berdasarkan hasil pemeriksaan selanjutnya administrasi menentukan jadwal konseling pasien.
6. Dari jadwal konseling tersebut pasien melakukan konseling dengan konselor yang ada pada Aqilah Klinik.
7. Setelah konseling selesai, konselor memberikan hasil konseling pada bagian administrasi dan kemudian bagian administrasi mencatat hasil konseling tersebut.
8. Dari data pemeriksaan dan konseling bagian administrasi membuat laporan pemeriksaan dan laporan konseling sebanyak dua rangkap dan diberikan kepada pimpinan yang kemudian di acc oleh pimpinan dan diberikan kembali satu rangkap pada administrasi untuk di arsipkan.

Disain Sistem

Dengan diterapkannya sistem baru, maka diharapkan bagi analisis melakukan penganalisaan terhadap kebutuhan informasi



yaitu berupa output yang dikehendaki dan selanjutnya menganalisa persyaratan yang diperlukan serta menyiapkan data apa saja yang perlu disimpan dalam file. Setelah kebutuhan informasi dan persyaratan tersebut diterapkan, maka tahap selanjutnya adalah tahap perencanaan, antara lain :

1. Merancang dan menerapkan file-file yang dibutuhkan yaitu membuat rancangan data-data sesuai dengan jenis datanya.
2. Merancang sistem secara global.
3. Pembuatan program aplikasi.

Untuk mendesain sistem baru perlu diketahui beberapa hal yang menunjang terjadinya modifikasi sistem yang berlaku sekarang. Dalam hal ini penulis memulai dengan menentukan bentuk keluaran, bentuk masukan dan file-file yang dibutuhkan, serta proses yang terjadi selama sistem berjalan. Diharapkan dengan rancangan sistem baru ini tugas-tugas yang dilaksanakan dapat dikerjakan dengan baik dan informasi yang dihasilkan dapat diperoleh kapan saja oleh pemakai sistem.

Disain Sistem Secara Umum

Disain sistem secara global ini sangat berguna bagi penulis dalam melakukan perancangan yang lebih rinci. Rancangan global juga dapat memberikan gambaran secara umum kepada pemakai mengenai informasi apa saja yang dapat dihasilkan dari sistem baru ini.

Aliran Sistem Informasi (ASI) Yang Diusulkan

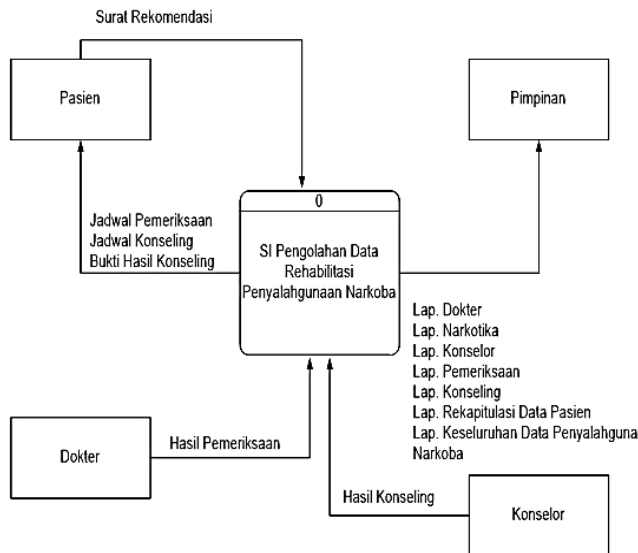
1. Pasien membawa surat rekomendasi dari BNNK dan memberikan kepada bagian administrasi.
2. Dari surat rekomendasi tersebut administrasi mengecek dan melakukan registrasi pasien.

3. Setelah melakukan registrasi bagian administrasi menentukan jadwal pemeriksaan pasien.
4. Dari jadwal pemeriksaan tersebut pasien melakukan pemeriksaan dengan dokter yang ada pada Aqilah Klinik.
5. Setelah dilakukan pemeriksaan dokter memberikan hasil pemeriksaan pada bagian administrasi yang kemudian diinputkan pada sistem dan tersimpan pada database.
6. Dari hasil pemeriksaan tersebut bagian administrasi menentukan jadwal konseling pasien.
7. Berdasarkan jadwal konseling tersebut pasien melakukan konseling dengan konselor yang ada pada Aqilah Klinik.
8. Setelah konseling selesai, konselor memberikan hasil konseling pada bagian administrasi yang kemudian di inputkan pada sistem dan tersimpan pada database dan menghasilkan bukti hasil konseling yang diberikan kepada pasien.
9. Dengan mengambil data yang tersimpan pada database bagian administrasi membuat laporan dokter, laporan narkotika, laporan konselor, laporan pemeriksaan dan konseling, laporan rekapitulasi data pasien, serta laporan keseluruhan data penyalahgunaan narkoba yang diberikan kepada pimpinan untuk di acc dan diarsipkan.

Context Diagram

Context diagram merupakan gambaran secara global sistem yang dirancang, dimana lingkungan luar sistem saling berintegrasi satu sama lain sehingga menghasilkan informasi secara umum. Context diagram Sistem Informasi Pengolahan Data Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba Pada Aqilah Klinik

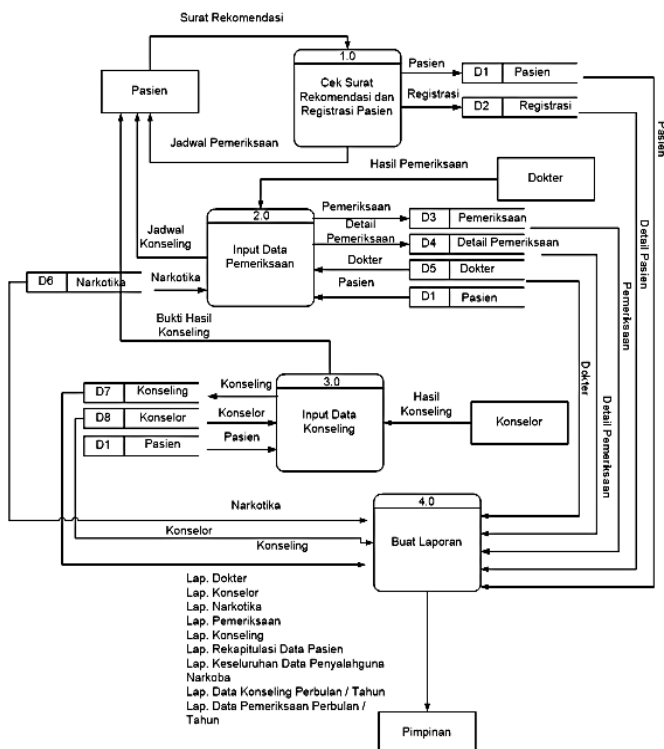
Payakumbuh dapat dilihat dari gambar 2 berikut :



Gambar 2 Context Diagram

Data Flow Diagram (DFD)

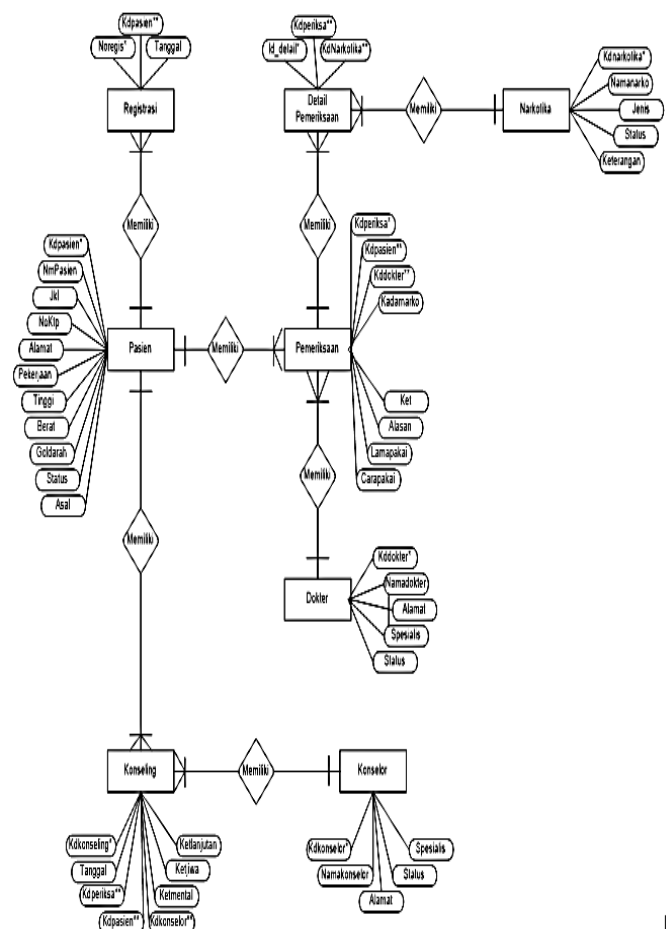
Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah alat dokumentasi grafik yang menggambarkan bagaimana aliran data, mengakhiri hubungan dalam suatu proses.



Gambar 3 Data flow Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD)

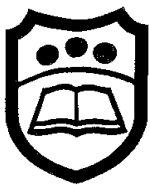
Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan hubungan penterjemah yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang dilengkapi dengan atribut-atribut dimana untuk menghubungkan entity tersebut digunakan key field (primary key) dari masing-masing entity. Adapun bentuk Entity Relationship Diagram dari sistem yang dirancang adalah :



Gambar 4 Entity Relationship Diagram

Rancangan Input dan Output

Rancangan secara terinci merupakan rancangan dari analisa yang telah dilakukan dalam bentuk fisik (Physical Sistem Design), adapun rancangan tersebut anrata lain dalam bentuk rancangan output, rancangan input, rancangan file / database.



Rancangan Output

Desain output merupakan bentuk keluaran yang dihasilkan dari pengentrian data. Adapun bentuk disain output yang dirancang adalah sebagai berikut :

1. Laporan Data Konseling

AQILAH KLINIK PAYAKUMBUH
Jl. Soekarno - Hatta, Pakan Sinayan, Payakumbuh - 26224
Telp. : (0752) - 95444

LAPORAN DATA KONSELING

Kode Konseling : KSL13062017001 Tanggal Konseling : 6/13/2017
Kode Penksa : ASN09062017001 Tanggal Penksa : 6/8/2017 1.
Kode Pasien : PSN09062017001 Kode Konselor : KNR-0001
Nama Pasien : Rudi Nama Konselor : Rahmat

Ket. Mental	Ket. Jwa	Ket. Lanjut
Stabil	Stabil	Konseling Lanjutan

LAPORAN DATA KONSELING

Kode Konseling : KSL13062017002 Tanggal Konseling : 6/20/2017
Kode Penksa : ASN09062017001 Tanggal Penksa : 6/8/2017 1.
Kode Pasien : PSN09062017001 Kode Konselor : KNR-0001
Nama Pasien : Rudi Nama Konselor : Rahmat

Ket. Mental	Ket. Jwa	Ket. Lanjut
Stabil	Stabil	Lanjut Konseling

Gambar 5. Laporan Data Konseling

2. Laporan Pemeriksaan

AQILAH KLINIK PAYAKUMBUH
Jl. Soekarno - Hatta, Pakan Sinayan, Payakumbuh - 26224
Telp. : (0752) - 95444

LAPORAN PEMERIKSAAN
Periode: Juni 2017

Kode Pasien : PSN09062017001 Nama Dokter : Hanis
Nama Pasien : Rudi Tanggal Penksa : 6/8/2017

Nama Narkotika	Jenis	Kadar Narkotika	Cara Pakai	Lama Pakai	Alasan
Kokain	Halusinogen	10%	Hisap	1 Tahun	Keluarga
Sabu	Halusinogen	10%	Hisap	1 Tahun	Keluarga

Kode Pasien : PSN09062017002 Nama Dokter : Sandra
Nama Pasien : Margareth Tanggal Penksa : 6/9/2017

Nama Narkotika	Jenis	Kadar Narkotika	Cara Pakai	Lama Pakai	Alasan
Sabu	Halusinogen	5%	Hisap	5 bulan	Stres

Gambar 6. Laporan Pemeriksaan

3. Laporan Rekapitulasi Pemeriksaan

AQILAH KLINIK PAYAKUMBUH
Jl. Soekarno - Hatta, Pakan Sinayan, Payakumbuh - 26224
Telp. : (0752) - 95444

LAPORAN REKAPITULASI PEMERIKSAAN

Kode Penksa : ASN04072017011 Tanggal Penksa : 7/4/2017 1
Kode Pasien : PSN16062017007 Nama Pasien : Reno
Kode Dokter : DK-001 Nama Dokter : Hanis

Kode Narkotika	Nama Narkotika	Jenis	Kadar Narkotika	Cara Pakai	Lama Pakai	Alasan
NK-001	Kokain	Halusinogen	2%	Hisap	5 Bulan	Lingkungan
NK-003	Ganja	Adiktif	2%	Hisap	5 Bulan	Lingkungan

Kode Penksa : ASN09062017001 Tanggal Penksa : 6/8/2017 1
Kode Pasien : PSN09062017001 Nama Pasien : Rudi
Kode Dokter : DK-001 Nama Dokter : Hanis

Kode Narkotika	Nama Narkotika	Jenis	Kadar Narkotika	Cara Pakai	Lama Pakai	Alasan
NK-001	Kokain	Halusinogen	10%	Hisap	1 Tahun	Keluarga
NK-002	Sabu	Halusinogen	10%	Hisap	1 Tahun	Keluarga

Gambar 7. Laporan Rekapitulasi Pemeriksaan

4. Rekapitulasi Data Pasien

AQILAH KLINIK PAYAKUMBUH
Jl. Soekarno - Hatta, Pakan Sinayan, Payakumbuh - 26224
Telp. : (0752) - 95444

LAPORAN REKAPITULASI DATA PASIEN
Periode : 2017

Kode Pasien	Nama Pasien	Tanggal Registrasi	Jenis Kelamin	Alamat
PSN09062017001	Rudi	6/8/2017	LK	Padang
PSN09062017002	Margareth	6/8/2017	PR	Payakumbuh
PSN11062017003	Melq	6/11/2017	LK	Payakumbuh
PSN11062017004	Laila	6/11/2017	PR	Padang
PSN14062017005	Vina	6/14/2017	PR	Padang
PSN14062017006	Deni	6/14/2017	LK	Padang
PSN16062017007	Reno	6/16/2017	LK	Payakumbuh

Payakumbuh, August 1/2017
Pengiran
dr. Hj. Marisa

Gambar 8. Rekapitulasi Data Pasien

5. Laporan Data Kunjungan Pasien

AQILAH KLINIK PAYAKUMBUH
Jl. Soekarno - Hatta, Pakan Sinayan, Payakumbuh - 26224
Telp. : (0752) - 95444

LAPORAN KESELURUHAN DATA PENYALAHGUNAAN NARKOBA
Periode / Tahun : 2017

Kode Pasien : PSN09062017001 Jenis Kelamin : LK
Nama Pasien : Rudi Alamat : Padang

Kunjungan	Tanggal
Kunjungan - I	6/13/2017
Kunjungan - II	6/20/2017
Kunjungan - III	6/14/2017
Kunjungan - IV	6/15/2017
Kunjungan - V	6/15/2017

Gambar 9. Lap. Kunjungan Pasien



Rancangan Input

Rancangan input berguna untuk mengisikan data, mengkoreksi data serta menghapus data yang tidak diperlukan sehingga tercipta laporan yang tepat dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Maka lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

1. Form Pendaftaran

Aqilah Klinik Payakumbuh
Jl. Soekarno Hatta, Pakan Sinayan, Payakumbuh - 26224
Telepon : (0752) - 95444

No. Registrasi: RGS1072017008 Tanggal Registrasi: Monday, July 31, 2017

Kode Pasien: [] Nama Pasien: [] Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☐ Perempuan Tanggal Lahir: [] Golongan Darah: [] Status: [] Alamat: []

No. Registrasi	Tanggal	Kode Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	No. KTP	Alamat
RGS1072017008	6/8/2017	PSN09062017001	Rudi	LK	34567890123	Padang
RGS11062017003	6/11/2017	PSN11062017003	Margareth	LK	34567890123	Payakumbuh
RGS11062017004	6/11/2017	PSN11062017004	Lala	PR	156232786598897	Padang

Simpan Update Keluar

Gambar 10 Form Pendaftaran

2. Form Konseling

Aqilah Klinik Payakumbuh
Jl. Soekarno Hatta, Pakan Sinayan, Payakumbuh - 26224
Telepon : (0752) - 95444

Kode Konseling: [] Tanggal Konseling: Monday, July 31, 2017
Kode Assessment: [] Tanggal Assessment: [] Kurungan: []

Kode Pasien: [] Kode Konselor: [] Nama Pasien: [] Nama Konselor: [] Jenis Kelamin: [] Kat. Mental: [] Kat. Kelainan: []

Kode Konseling	Tanggal Konseling	Kode Assessment	Tanggal Assessment	Kode Pasien	Nama P
PSN11062017003	6/11/2017	ASN09062017001	6/8/2017	PSN09062017001	Rudi

Cetak Hasil Simpan Keluar

Gambar 11 Form Konseling

3. Form Laporan Konseling

Aqilah Klinik Payakumbuh
Jl. Soekarno Hatta, Pakan Sinayan, Payakumbuh - 26224
Telepon : (0752) - 95444

☒ Cetak Seleksi ☐ Cetak Semua

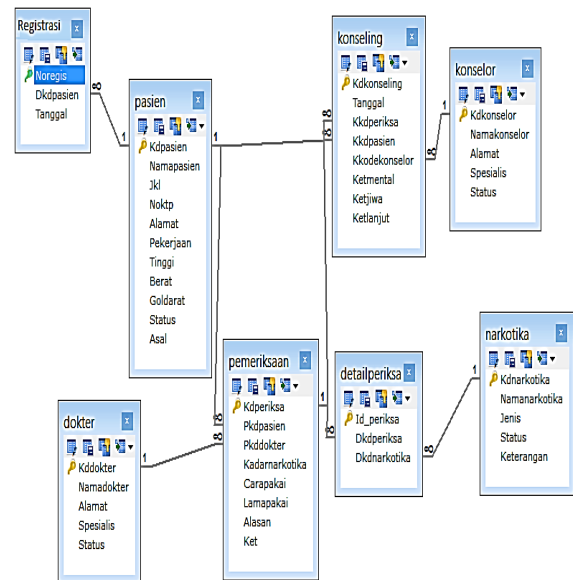
Kode Pasien: []

Cetak Keluar

Gambar 12 Lap Konseling

Rancangan File/Database

Rancangan file adalah suatu rancangan struktur file database yang akan digunakan sebagai tempat penyimpanan data per record. File-file yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pemakai atau user adalah :



Gambar 13 Rancangan Database

SIMPULAN

Melalui penelitian yang penulis lakukan pada Aqilah Klinik Payakumbuh, mengenai Sistem Informasi Pengolahan Data Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba, yang dilandasi teori-teori serta didukung oleh sarana yang diperlukan dalam penelitian. Maka dari itu penulis dapat menarik kesimpulan antara lain :

1. Dengan adanya rancangan sistem baru ini, dapat menginformasikan laporan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba dalam waktu yang relatif singkat dan dapat menginformasikan jumlah pengolahan data rehabilitasi khususnya data pasien rehabilitasi.
2. Implementasi Sistem Informasi Pengolahan Data Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba pada Aqilah Klinik Payakumbuh dengan



menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic. Net 2008 mampu memberikan informasi yang akurat untuk mengambil sebuah keputusan serta tindakan lanjutan terhadap pasien penyalahgunaan narkoba.

3. Dengan adanya basis data sebagai media penyimpanan data, data-data yang disimpan akan lebih aman dan mudah untuk diakses kembali apabila suatu saat dibutuhkan kembali

Distro Smith ” Berbasis E - Commerce.
Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK,
16(1), 150–159.

Sutabri, Tata. (2012). “ *Konsep Sistem Informasi*”. Andi Offset. Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, Hanif. F. 2007. Analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hutahaeen, J. 2015. Konsep Sistem Informasi. Deepublish.
- Kadir, Abdul. 2014. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Wahana Komputer Dan Penerbit Andi. 2010. SQL Server 2008. Yogyakarta; CV. Andi Offset Dan Wahana Komputer.
- Dzacko, H. (2007). 1 . Basis Data (Database). Mangosoft.
- MACHMUD, R. (2013). Peranan penerapan sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja pegawai lembaga pemasyarakatan narkoba (lapastika) bollangi kabupaten gowa. *Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar*, 9(3), 409–421.
- Minarni dkk. (2011). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada Politeknik Kesehatan Padang. *Jurnal Teknologi Informasi & Pendidikan ITP*, 3(1), 102–109.
- Nur, M., & Azis, L. (2013). Komputerisasi Pendataan Pernikahan Dan Perceraian Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kebonagung, 5(1), 29–34.
- Sri, R., Rejeki, A., Utomo, A. P., & Susanti, S. (2011). Perancangan dan Pengaplikasian Sistem Penjualan pada “